

**A SOCIO-ONOMASTIC
ANALYSIS OF THE SELF-NAMING
OF BALINESE UNIVERSITY STUDENTS**

by

Made Devi liani, Nim 2012021156

English Language Education

ABSTRACT

Giving a name is one of the most important aspects in a person's life because with a name we can represent a person's identity. Usually parents give names to their newborn children by including certain meanings in them. Giving names to children or newborns is not just random because parents have desires or reasons why they choose names for their children. In each name, parents really hope that their children will become what they want them to be. Parents have several references behind the choice of name for their child. Parents usually get references from their ancestors, family and the community around them (Petillo 2020). In this research, researcher identified several problem formulations. Namely, (1) What are the patterns of the self-naming of the students in Ganesha University of Education (2) What are the categories of self-naming of Generation Z students at ELE Ganesha University of Education. This research used a qualitative approach using descriptive methods, including observation and interviews. The data in this research were a number of names of Generation Z ELE students at Ganesha University of Education, totaling 200 people. By using data analysis methods. Researchers found that in self-naming among generation Z students there were 15 name patterns found, some of the patterns were Caste, Gender, Female name, and Given name. This research also found the self-naming category among Generation Z students at ELE Undiksha, such as Numeronym, Patronymic, Theonomy, and allonym, showing of the transformative impact of digital platforms on identity formation.

Keywords : *Socio-Onomastic Naming System, Generation Z, Self-Naming System.*

A SOCIO-ONOMASTIC ANALYSIS OF THE SELF-NAMING OF BALINESE UNIVERSITY STUDENTS

Oleh

Made Devi Liani, NIM 2012021156

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Pemberian nama merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan seseorang karena dengan nama kita dapat mewakili jati diri seseorang. Biasanya orang tua memberi nama pada anaknya yang baru lahir dengan mencantumkan arti tertentu di dalamnya. Memberikan nama pada anak atau bayi yang baru lahir bukan sekedar asal-asalan karena orang tua mempunyai keinginan atau alasan mengapa memilih nama untuk anaknya. Dalam setiap namanya, para orang tua sangat berharap agar anaknya menjadi seperti yang mereka inginkan. Orang tua memiliki beberapa referensi dibalik pemilihan nama untuk anaknya. Orang tua biasanya mendapatkan referensi dari nenek moyang, keluarga dan masyarakat sekitar (Petillo 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa rumusan masalah. Yaitu, (1) Bagaimana pola self-naming mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha (2) Apa saja kategori self-naming mahasiswa Generasi Z di ELE Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah sejumlah nama mahasiswa ELE Generasi Z Universitas Pendidikan Ganesha yang berjumlah 200 orang. Dengan menggunakan metode analisis data. Peneliti menemukan bahwa dalam self-naming pada siswa generasi Z terdapat 15 pola nama yang ditemukan, beberapa diantara polanya adalah Kasta, Gender, Nama perempuan, dan Nama pemberian. Penelitian ini juga menemukan kategori self-naming pada mahasiswa Generasi Z di ELE Undiksha yakni Numeronimi, Patronimi, Theonomi dan alonimi, menunjukkan dampak transformatif platform digital terhadap pembentukan identitas.

Keywords : *Socio-Onomastic Naming System, Generation Z, Self-Naming System*